



JOGJA KITA

Bakpia Day 2022 Kirab 15 Ribu atau Lima Kuintal Bakpia

Wujud Bangkit, Siap Kembali Menerima Pembeli

Dua tahun pandemi Covid-19 membuat pusat jajanan oleh-oleh khas Jogja, Bakpia Patuk sepi pembeli. Tapi perlahan mulai kembali pulih. Pelaku usaha pun siap menyambut wisatawan dan pembeli. Untuk kembali mengingatkan, warga Kemantren Ngampilan menggelar Bakpia Day, Sabtu (22/10). Tahun ini disiapkan 15 ribu bakpia.

BAKPIA Day 2022 ini digelar dengan mengarak empat gunung Bakpia. Yaitu gunung *lanang*, gunung *wadhon*, dan dua gunung anak atau pendamping. Disusun atau dibuat dari total lebih kurang 15.000 bakpia atau sekitar lima kuintal bakpia. Diarak sejauh sekira tiga kilometer mengitari kelurahan Ngampilan. Diikuti pula dengan bregada dan penampilan dari tiap RW di Ngampilan. Sebelum akhirnya gunung bakpia diperebutkan masyarakat setelah didoakan.

Ketua panitia acara Bakpia Day 2022 Kusmantoro mengatakan, gelaran tersebut bertujuan untuk mengingatkan kembali keberadaan kawasan pusat oleh-oleh khas Kota Jogja yang berada di Kelurahan Ngampilan. Pandemi Covid-19 sempat membuat sentra oleh-oleh bakpia ini sepi pembeli. Tapi kini, seiring dengan mulai kembali bergairahnya pariwisata, mulai banyak wisatawan yang datang. "Kondisi saat



GUNUNGAN: Salah satu gunung yang disiapkan warga Ngampilan untuk diarak dalam kirab Bakpia Day, yang digelar Sabtu (22/10).

ini membuat produsen bakpia kembali bersemangat," katanya.

Karena itu, para produsen bakpia dan warga sepakat untuk kembali menggelar Bakpia Day. Pada tahun ini Bakpia Day mengusung tema 'Manunggal Jati Cakra Manggiling'. Manunggal Jati sebagai bentuk bersatunya Jawa dengan Tongghoa. Sedang Cakra Manggiling diartikan sebuah roda yang berputar

untuk membawa perubahan. "Dengan harapan kegiatan tersebut dapat menjadi spirit kebersamaan, kebangkitan dan kekuatan untuk membawa perubahan yang lebih baik dari sisi sosial, perekonomian dan kesejahteraan masyarakat" jelasnya. "Selain itu untuk mendapatkan perhatian yang lebih besar lagi, baik dari masyarakat Jogja, Indonesia

bahkan hingga ke mancanegara."

Menurut dia, Kampung Pathuk telah dikenal sebagai sentra usaha rumahan bakpia. Dengan lebih dari seratus pengusaha bakpia rumahan. Selain kirab, terdapat rangkaian kegiatan lain yang dilakukan selama Bakpia Day di antaranya gelar potensi UMKM serta gelar potensi budaya.

Dalam kirab tersebut juga ditampilkan

berbagai potensi seni dan budaya masyarakat di antaranya bregada rakyat yang memakai atribut prajurit Keraton Jogja, perajin bakpia yang membawa produknya masing-masing, seni kotekan, serta kesenian liong dan barongsai.

Mewakili Pemkot Jogja, Kepala Dinas Perindustrian Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Kota Jogja Tri Karyadi Riyanto sangat mengapresiasi kegiatan tersebut, menurutnya Bakpia Day merupakan bentuk adanya dukungan dan peran nyata partisipasi aktif segenap masyarakat, dalam mengupayakan pelestarian budaya dan tradisi.

Menurut dia, kegiatan Bakpia Day kiranya dapat menjadi sarana edukasi, pelestarian tradisi bagi generasi muda dan anak-anak. "Agar kerarifan lokal nilai-nilai budaya Mataram Ngayogyakarta tetap lestari di masa mendatang," ujarnya.

Sementara itu, Mantri Pamong Praja Ngampilan Endah Dwi Dinyastuti berharap Bakpia Day semakin menegaskan keberadaan Ngampilan sebagai sentra bakpia di Jogja. "UMKM atau pelaku bakpia juga semakin sejahtera," katanya.

Begitu pula anggota DPRD Kota Jogja Emanuel Adi Prasetya yang berharap semangat dalam Bakpia Day ini menjadi awal kebangkitan pelaku usaha di Kampung Patuk. Kegiatan Bakpia Day, yang dikemas dengan sentuhan tradisi tersebut diharapkan juga bisa menjadi agenda rutin tahunan. "Yang tentunya bisa menarik minat wisatawan mampir, melihat dan kemudian berbelanja," pesannya. (**/pra/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005